BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Keberadaan dan kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya. Lingkungan memberikan berbagai kemungkinan untuk dikelola dan dimanfaatkan bagi kesejahteraan hidup manusia. Manusia menyadari bahwa segala macam perubahan dalam lingkungan sekitarnya mampu mengarahkan untuk kesejahterannya. Manusia harus dapat menjaga keserasian hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya sehingga keseimbangan ekosistem tidak terganggu.

Berubahnya lingkungan akan mengubah tatanan lingkungan. Manusia dalam lingkungan hidup dapat sebagai perusak yaitu dapat mengeksploitasi lingkungan sehingga mengakibatkan rusaknya/punahnya beberapa biota dan kerusakan sumber daya alam serta dapat menyebabkan pencemaran karena membuang limbah tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Pencemaran yang terus meningkat dapat meningkatkan angka kerugian yang akan diderita oleh manusia. Pencemaran yang terjadi di Daerah Aliran Sungai Citarum telah membawa malapetaka bagi banyak orang. Hal ini disebabkan masih kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pencemaran lingkungan, terbukti dengan masih banyaknya masyarakat yang memanfaatkan sungai Citarum sebagai tempat buangan.

Kegiatan industripun turut menyumbang terjadinya pencemaran di lingkungan sungai Citarum

Kesimpulannya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat kepedulian masyarakat terhadap pencemaran berhubungan erat dengan Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Mata Pencaharian dan Status Sosial. Faktor utama yang dapat mempengaruhi kepedulian masyarakat terhadap masalah pencemaran di sungai Citarum adalah Tingkat Pendidikan dan Pendapatan. kepedulian masyarakat terhadap adanya pencemaran di sungai Citarum Kecamatan Dayeuhkolot Kabupaten Bandung termasuk ke dalam kategori sedang.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan berkenaan dengan masalah kepedulian terhadap pencemaran sungai Citarum adalah sebagai berikut :

1. Bagi penduduk yang bermukim di bantaran sungai Citarum, penulis berharap dalam membuang sisa (sampah) harus sesuai dengan yang ditentukan yaitu ke TPA. Hal ini untuk mengantisipasi adanya bahaya banjir yang mengancam kelangsungan hidup serta mengurangi keindahan
2. Bagi masyarakat Desa Dayeuhkolot dan Kelurahan Pasawahan yang merupakan wilayah yang paling rentan dengan bahaya banjir hendaknya lebih peduli terhadap lingkungan, yaitu dengan lebih menambah kuantitas gotong royong dalam membersihkan lingkungan

seperti mengubah pelaksanaaan program BBGRM (Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat) baiknya menjadi program mingguan atau MBGRM (Minggu Bakti Gotong Royong Masyarakat).

3. Bagi pemerintah setempat hendaknya sesegera mungkin melakukan pengerukan terhadap sungai Citarum yang dangkal dengan endapan lumpur yang makin meningkat.